

ABSTRAK

Annisa Fadhilah. 1202090115. 2025 “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAJURA (PAPAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II PADA MAA PELAJARAN MATEMATIKA (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II SDN Bunisari Kecamatan Ngamprah)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di SD, khususnya di kelas II, yang mencakup kurangnya pemahaman siswa tentang materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, banyaknya siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi KKM, serta kebosanan yang dirasakan oleh siswa dalam proses belajar. Dengan diterapkannya media PAJURA, masalah-masalah ini dapat diatasi melalui penggunaan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas II SDN Bunisari sebelum penggunaan media PAJURA, hasil belajar siswa setelah media tersebut diterapkan pada setiap siklus, serta hasil belajar kognitif siswa di akhir siklus setelah penggunaan media PAJURA. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II sebanyak 35 orang di SDN Bunisari, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Teknik pengumpulan informasi yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ternyata hasil belajar siswa selama beberapa waktu terakhir dengan menggunakan media PAJURA (Penjumlahan dan Pengurangan) pada mata pelajaran Matematika sangat rendah, karena ada 6 siswa yang tuntas dengan nilai normal sebesar 47,88% dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 17,14%. Pemanfaatan media PAJURA pada mata pelajaran Matematika telah dilakukan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi hasil pendidik pada siklus I memperoleh hasil sebesar 86% dan tindakan siswa memperoleh hasil sebesar 77%. Kemudian pada siklus II, aktivitas pendidik memperoleh hasil rata-rata sebesar 90% dan aktivitas siswa memperoleh hasil rata-rata sebesar 79,2%. Pada siklus III, observasi pendidik memperoleh hasil rata-rata sebesar 95% dan latihan siswa memperoleh hasil rata-rata sebesar 81,82%. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya. Pada siklus I siswa memperoleh nilai normal sebesar 62,26% dan ketuntasan klasikal sebesar 62% dengan kategori cukup. Pada siklus II siswa memperoleh nilai normal sebesar 71,74% dan ketuntasan klasikal sebesar 68,57% dengan kategori sangat baik. Kemudian pada siklus III siswa memperoleh nilai normal sebesar 82% dan ketuntasan klasikal sebesar 82,86% dengan kategori sangat baik sekali.